

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Khoirul Abidin**  
**NIM : 2101408071**  
**Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**FAKULTAS BAHASA INDONESIA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



**Hengky Pramusinto, S. Pd., M.Pd**  
**198010142005011001**



Mengetahui:  
Kepala Sekolah,

*Syamsol Bari, S. Pd*  
NIP

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

**Drs. Masugino, M.Pd**  
**NIP. 19520721198012100**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ( PPL 2 ) di SMK Cut Nya' Dien pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Laporan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat penyelesaian PPL 2 yang dilaksanakan di SMK Cut Nya' Dien Semarang dan dapat diselesaikan dengan baik dan lancar tanpa adanya hambatan yang berarti.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas – tugas PPL 2 di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL 2 dan penulisan laporan ini banyak sekali bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Unnes
2. Bapak Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Bapak Syamsul Bari, S. Pd. selaku Kepala SMK Cut Nya' Dien Semarang.
4. Bapak Hengky Pramusinto, M. Pd. selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
5. Ibu Sumartini, S.S, M.A. selaku Dosen Pembimbing.
6. Bapak Muhari, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong yang motivasi dan arahan kepada penulis selama PPL 2.
7. Ibu Munawaroh, S. Pd selaku Guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL 2.
8. Segenap Dewan Guru, Staf Karyawan dan seluruh siswa SMK Cut Nya' Dien Semarang yang telah bekerja sama dengan baik dengan penulis selama pelaksanaan PPL 2.
9. Bapak, Ibu dan keluarga yang telah membantu dengan do'a.
10. Calon pendampingku yang selalu memberikan semangat dan menghiburku disaat aku mulai merasa jenuh.
11. Teman-teman seperjuangan PPL SMK Cut Nya' Dien Semarang.
12. Tak lupa, segenap pihak yang telah membantu praktikan dalam menyelesaikan PPL 2 dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan PPL 2 masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki penulisan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca, dan menambah wawasan khususnya di bidang kuliah praktik pendidikan. Amin

Semarang, 8 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Praktek Pengalaman Lapangan .....	1
B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan 2 .....	2
C. Manfaat Praktek Pengalaman Lapangan 2.....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Pelaksanaan PPL .....	5
C. Fungsi Pelaksanaan PPL .....	5
D. Sasaran Pelaksanaan PPL .....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)</b>	
A. Waktu Pelaksanaan .....	7
B. Tempat Pelaksanaan.....	7
C. Tahapan Kegiatan .....	7
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Pembimbingan.....	10
F. Faktor Pendukung dan penghambat .....	10
G. Guru pamong .....	11
H. Dosen Pembimbing .....	11
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	12
B. Saran .....	12
Refleksi Diri .....	14

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan masyarakat yang didiringi dengan percepatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menuntut adanya perubahan dalam segala hal, diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan, baik dalam praktik maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Keguruan (LPTK), yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu dan kualitas lulusannya, telah melakukan berbagai upaya untuk merealisasikan fungsinya. Salah satu bentuk dari usaha tersebut adalah dengan cara menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, salah satunya dengan SMK Cut Nya' Dien Semarang.

Sebagai calon guru, mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan dibutuhkan kemampuan menguasai materi kependidikan baik secara teori maupun secara praktik sebagai sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak UNNES melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan keempat kompetensi diatas.

PPL sebagai bentuk Mata Kuliah Praktik dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu :

1. PPL 1, merupakan kegiatan yang mencakup observasi berkaitan dengan : kondisi fisik sekolah latihan, administrasi sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan keadaan guru, tata tertib siswa dan tata tertib guru, administrasi perangkat pembelajaran guru, kegiatan intra-ektra kurikuler, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan

sekolah latihan, dan lain sebagainya. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang sudah dilaksanakan sejak tanggal 31 Juli 2012 sampai 6 Agustus 2012. Kemudian dilanjutkan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

2. PPL 2, merupakan kegiatan yang meliputi latihan mengajar terbimbing pengajaran mandiri atas bimbingan Guru Pamong. PPL 2 lebih menekankan pada praktik mengajar atau dapat dikatakan praktikan sudah dapat berdiri sebagai calon guru di kelas. Dengan demikian, setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), praktikan dinilai sudah siap untuk mengajar karena mereka sudah memperoleh bekal pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Mengingat betapa pentingnya kegiatan PPL 2 untuk dilaksanakan, maka kegiatan ini diwajibkan bagi seluruh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

## **B. Tujuan PPL 2**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (Dua) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL 2 bertujuan sebagai berikut :

1. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan;
2. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional;
3. Meningkatkan dan memantapkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan;
4. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai;
5. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

### **C. Manfaat PPL 2**

Pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Manfaat PPL 2 secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL 2 tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat tersebut diantaranya :

#### **1. Manfaat bagi Mahasiswa**

- a. Menenal dan mengetahui secara langsung proses belajar mengajar serta semua jenis kegiatan di sekolah latihan;
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan;
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL;
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

#### **2. Manfaat bagi Sekolah**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan;
- b. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan;
- c. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang;
- d. Terjalinnnya hubungan kerja sama dengan pihak perguruan tinggi sehingga mempermudah sekolah untuk mendapatkan informasi pendidikan yang berguna untuk kemajuan sekolah.

#### **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan;
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan;



- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian;
- d. Mendapatkan informasi tentang kasus-kasus pendidikan yang terjadi di sekolah yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi terhadap kurikulum, metode, dan sistem pengelolaan kelas dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah sebelum mahasiswa meninggalkan Unnes.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar dilaksanakan PPL adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang
  - a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah
  - a. PP no. 17 tahun 2003 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
  - b. PP no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Rektor UNNES No. 22/0/2008 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

#### **C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

#### **D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

##### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan 2 dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 30 Juli 2012 s/d hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Sabtu dimulai jam 06.50 sampai jam 13.00 WIB kecuali hari Jum'at jam 06.50 – 11.45 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera atau apel pagi pada hari tertentu dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstra sekolah.

##### **B. Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMK Cut Nya' Dien Semarang. Sekolah tersebut merupakan milik yayasan Al-Mukaromah, yang beralamatkan di Jl. Wolter Monginsidi No. 99 Semarang.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

###### **1. Penerjunan**

Penerjunan mahasiswa PPL I tahun 2012 di SMK Cut Nya' Dien Semarang dilaksanakan pada hari Senin 30 Juli 2012 jam 10.00 WIB. Karena kegiatan PPL 1 dan 2 merupakan kegiatan yang berkelanjutan, maka tidak ada lagi upacara penerjunan PPL 2.

###### **2. Pelaksanaan**

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 10 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar. Di SMK Cut Nya' Dien Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Indonesia melaksanakan latihan mengajar dikelas X dan XI. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong selalu memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan

melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

### 3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMK Cut Nya' Dien Semarang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

## D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran yang secara garis besarnya terdiri dari:

### a. Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran. Selain itu, praktikan juga berlatih membuat perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester.

### b. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

#### ➤ **Kegiatan awal**

#### a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai palajaran dengan memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar.

#### b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa dengan menanyakan siswa yang tidak berangkat.

#### c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Cara yang dilakukan adalah dengan pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, dan menyampaikan permasalahan yang biasa terjadi di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan konsep Bahasa Indonesia yang sedang dipelajari.

#### d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan agar siswa mengetahui tujuan pembelajaran pada hari tersebut.

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai model dan metode pembelajaran yang telah didapat dari bangku kuliah, serta didukung dengan media LCD dan lembar kegiatan peserta didik yang dapat digunakan untuk memperjelas penyampaian materi.

b. Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab.

➤ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara keterampilan menyampaikan gagasan dan kesimpulan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan siswa, brain storming, memberikan gambaran tentang penerapan konsep Bahasa Indonesia secara kontekstual dan memberikan *reward*.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila siswa belum paham akan materi yang disampaikan baik dipertengahan materi inti maupun setelah pemberian materi selesai.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (homework), sebagai salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menyerap materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan, serta membuat siswa tetap ingat materi yang telah lalu.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

f. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, latihan soal, dan ulangan harian selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara kognitif, psikomotorik dan afektif.

### **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan guru koordinator guru pamong. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMK Cut Nya' Dien Semarang.

### **F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL**

a. Kondisi yang mendukung

- Kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.
- Kualitas tenaga pengajar baik sehingga dapat memberi masukan-masukan pada mahasiswa praktikan.

b. Kondisi yang menghambat

Secara umum tidak ada kondisi yang menghambat pelaksanaan PPL 2 tahun 2012 di SMK Cut Nya' Dien Semarang, hanya saja mungkin perlu diperbanyak lagi infentaris LCD untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang aktif dan menyenangkan.

### **G. Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Indonesia adalah Ibu Munawaroh, S.Pd. Beliau memberikan masukan yang berarti bagi mahasiswa praktikan Bahasa Indonesia dalam mengajar, mulai dari awal PPL hingga akhir PPL.

### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Indonesia adalah Sumartini, S.S.,M.A. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Beliau juga telah memberi saran dan masukan serta motivasi yang telah membuat kami tetap semangat dari awal hingga akhir PPL.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK Cut Nya' Dien Semarang, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
  - Menguasai bahan atau materi
  - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
  - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
  - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup atas yang dijalani bersama dan analisa bersama selaku mahasiswa PPL, terdapat beberapa saran yang kami anggap perlu demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Universitas Negeri Semarang maupun bagi kami sendiri selaku subyek yang menjalani. Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. SMK Cut Nya' Dien Semarang agar lebih meningkatkan tata tertib yang telah cukup mantap baik guru, karyawan maupun siswa dan kegiatan-kegiatan positif lain yang mendukung proses belajar mengajar.
3. Diharapkan SMK Cut Nya' Dien Semarang akan tetap bersedia untuk bekerjasama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun mendatang.

4. Kepada lembaga SMK Cut Nya' Dien Semarang untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata pelajaran tanpa terkecuali sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi dan mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.
5. Kepada Lembaga UNNES agar terus menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi terkait dengan kegiatan PPL, terutama sekolah-sekolah praktik.

Kepada siswa-siswa SMK Cut Nya' Dien Semarang agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun di bidang non akademik.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Khoirul Abidin  
**NIM** : 2101408071  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S1

Tujuan PPL Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah mempersiapkan tenaga pendidik sebelum menempuh kegiatan mengajar yang sesungguhnya. Dalam Kurikulum Pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik keguruan di sekolah-sekolah sebagai latihan bagi calon tenaga pengajar; seperti tak ubah dengan praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, para calon guru perlu mempersiapkan berbagai hal yang sejalan dengan perkembangan teknologi dan era globalisasi; yang mana juga mempengaruhi sisi psikologis para siswa. Berkaitan dengan hal ini, PPL adalah fasilitas untuk menguji kesiapan para calon guru dalam menangani para murid yang selalu berkembang tahun demi tahun.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diadakan mulai tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 dibagi menjadi dua periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 bertujuan untuk mengamati sekolah (observasi) guna melihat keadaan dan situasi sekolah sebelum mengajar para siswa secara langsung. PPL 2 adalah periode para calon guru akan mengajar para siswa secara langsung minimal 7 kali mengajar ditambah satu ujian yang diobservasi oleh penguji. Sekolah yang merupakan tempat kami bertugas adalah SMK Cut Nya' Dien Semarang yang terletak di Jalan Wolter Mongindisi No. 99.

Laporan ini adalah untuk memenuhi syarat sebagaimana disebutkan dalam persyaratan penuntasan tugas PPL 2. Masa PPL 2 ini dilakukan mulai tanggal 20 Agustus - 20 Oktober 2012. Dalam masa ini, para praktikan PPL akan melakukan praktik mengajar sesuai dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

Laporan refleksi diri adalah catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan pendukungnya di sekolah ini.

### **A. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**

1. Kelebihan Pembelajaran Bahasa Indonesia
  - a. Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang akan sangat membantu para siswa dalam berkomunikasi di dalam mengikuti pembelajaran maupun berkomunikasi dalam interaksi sosial.
  - b. Bahasa Indonesia adalah pelajaran pokok yang diujikan dalam ujian nasional, dan merupakan standar kelulusan para peserta didik.
2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia
  - a. Pelajaran bahasa Indonesia cenderung dianggap mudah sehingga siswa tidak serius dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

- b. Kurang latihan dan penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari akan menghambat perkembangan pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Indonesia di SMK Cut Nya' Dien Semarang ini tergolong memadai. Ruang kelas dan fasilitas sekolah merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai keempat aspek berbahasa yaitu aspek membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Namun, kegiatan KBM akan lebih kreatif, menarik, dan inovatif jika disediakan LCD masing-masing kelas untuk menjawab tantangan dunia pendidikan yang tidak hanya bertaraf internasional dan juga berteknologi tinggi serta meningkatkan kemampuan tenaga pendidik.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Munawaroh, S.Pd. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar, dan komunikatif dalam menciptakan pembelajaran dalam kelas.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Sumartini, S.S.,M.A. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah, sabar dan disiplin dalam melaksanakan pembelajaran kreatif di dalam kelas.

## **D. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL 2 adalah melakukan praktik mengajar sesuai bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

## **E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 2**

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 2 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL 2 dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah SMK Cut Nya' Dien Semarang.

## **F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Berdasarkan hasil observasi PPL 2, praktikan menyarankan agar SMK Cut Nya' Dien Semarang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah. Mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang inovatif. Serta dapat berperan untuk mendukung siswa agar lebih berprestasi sesuai dengan bidangnya seperti pemasaran, akuntansi, administrasi perkantoran, dan tata busana.

Sementara itu, Universitas Negeri Semarang (UNNES) tidak hanya satu-satunya instansi kependidikan yang melaksanakan PPL seperti ini dalam satu sekolah yang sama. Maka diharapkan agar UNNES mempersiapkan pelaksanaan PPL dengan lebih baik lagi, dan dengan koordinasi dengan pihak sekolah yang lebih baik lagi agar terjalin komunikasi yang baik antara satu sama lain. Selain itu, hendaknya mahasiswa praktiknya diberikan bekal yang lebih matang agar siap bersaing secara sehat dalam bidang apapun.

Demikian refleksi ini disusun setelah praktikan melakukan PPL 2 selama sepuluh minggu di SMK Cut Nya' Dien, praktikan mohon maaf bila terdapat kesalahan selama PPL 2 dan selama penyusunan refleksi ini. Serta tak lupa praktikan mengucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan refleksi ini.

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Mata Pelajaran  
Bahasa dan Sastra Indonesia

Praktikan

Munawaroh, S.Pd.

Khoirul Abidin  
NIM. 2101408071